

PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIKAN ISLAM

Putri Rahmadani¹, Kasful Anwar US²
Miftahurizik³, Tison Haryanto⁴, Ahmad Zaki⁵, Suprihatin⁶
Nur Anisyah⁷

Institut Islam Ma'arif Jambi

¹rahmadaniputri242529@gmail.com ,

³miftahur_rizik@iim-jambi,

⁴haryantotison@gmail.com, ⁵zakijakarta@gmail.com

⁶Suprihatin.atin.priha@gmail.com, ⁷anisyahsuid12jmb@gmail.com

ABSTRACT

*The rapid advancement of **Artificial Intelligence (AI)** has significantly transformed the educational landscape, including Islamic education. AI offers innovative opportunities to enhance teaching and learning through personalized instruction, intelligent tutoring systems, automated assessment, and interactive digital learning environments. This study aims to analyze the utilization of Artificial Intelligence as a learning medium in Islamic education and its implications for improving learning quality. The research employs a **library research** method with a qualitative approach by reviewing books, scientific journals, policy documents, and other relevant literature. Data were analyzed using content analysis to identify patterns, opportunities, and challenges associated with AI integration in Islamic education. The findings indicate that AI contributes to improving learning effectiveness by supporting adaptive learning, facilitating access to Islamic educational resources, increasing student engagement, and assisting teachers in instructional planning and assessment. However, its implementation also presents several challenges, including limited digital literacy among educators, inadequate technological infrastructure, ethical concerns, data privacy issues, and the need to maintain Islamic values in technology-based learning. Therefore, AI should be positioned as a complementary tool that supports, rather than replaces, the essential role of teachers in fostering students' spiritual, moral, and intellectual development. The study concludes that the effective integration of Artificial Intelligence into Islamic education requires collaborative efforts among educational institutions, teachers,*

policymakers, and technology developers to create innovative, ethical, and value-oriented learning environments.

Keywords: *Artificial Intelligence, Islamic Education, Learning Media, Digital Technology, Educational Innovation.*

ABSTRAK

Perkembangan Artificial Intelligence (AI) telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai bidang, termasuk dunia pendidikan. Dalam konteks pendidikan Islam, AI menawarkan peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penyediaan media pembelajaran yang interaktif, adaptif, dan inovatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan Artificial Intelligence sebagai media pembelajaran dalam pendidikan Islam serta mengidentifikasi manfaat dan tantangan implementasinya. Penelitian menggunakan metode studi kepustakaan (library research) dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku, artikel jurnal ilmiah, dan dokumen kebijakan yang relevan, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan AI mampu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran melalui penyajian materi yang lebih personal, akses informasi yang cepat, evaluasi pembelajaran secara otomatis, serta peningkatan motivasi dan keterlibatan peserta didik. AI juga membantu guru dalam merancang pembelajaran, mengembangkan media pembelajaran digital, dan melakukan penilaian secara lebih efisien. Namun, implementasi AI masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya literasi digital pendidik, keterbatasan infrastruktur teknologi, perlindungan data pribadi, serta pentingnya menjaga nilai-nilai Islam dalam penggunaan teknologi. Oleh karena itu, pemanfaatan AI harus dilakukan secara bijaksana dengan menempatkan guru sebagai fasilitator utama yang mengarahkan penggunaan teknologi sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam. Sinergi antara pendidik, lembaga pendidikan, pemerintah, dan pengembang teknologi diperlukan agar AI dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam di era digital.

Kata Kunci : Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence), Pendidikan Islam, Media Pembelajaran, Teknologi Digital, Inovasi Pendidikan.

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era Revolusi Industri 4.0 serta transformasi menuju Society 5.0 telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Salah satu inovasi teknologi yang berkembang sangat pesat adalah **Artificial Intelligence (AI)** atau kecerdasan buatan. AI merupakan teknologi yang mampu meniru kemampuan kognitif manusia, seperti menganalisis data, memecahkan masalah, mengenali pola, dan menghasilkan informasi secara cepat dan akurat. Kehadiran AI memberikan peluang baru bagi dunia pendidikan untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, efisien, adaptif, dan berpusat pada peserta didik.

Dalam dunia pendidikan, pemanfaatan AI telah berkembang pada berbagai aspek, mulai dari penyusunan bahan ajar, pengembangan media pembelajaran interaktif, sistem evaluasi otomatis, hingga penyediaan layanan pembelajaran yang dipersonalisasi sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Berbagai aplikasi berbasis AI, seperti chatbot edukatif, platform pembelajaran adaptif, dan teknologi *generative AI*, telah menjadi bagian dari inovasi pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan. Teknologi ini membantu guru dalam merancang pembelajaran yang lebih kreatif sekaligus mempermudah peserta didik memperoleh sumber belajar yang luas dan mudah diakses.

Dalam perspektif pendidikan Islam, perkembangan teknologi merupakan bagian dari ikhtiar manusia untuk mengembangkan ilmu pengetahuan sebagai amanah dari Allah Swt. Islam sangat mendorong umatnya untuk menuntut ilmu, memanfaatkan akal, dan mengembangkan teknologi yang memberikan kemaslahatan bagi kehidupan. Hal ini sejalan dengan firman Allah Swt. dalam QS. Al-'Alaq ayat 1–5 yang memerintahkan manusia untuk membaca, belajar, dan mengembangkan ilmu pengetahuan sebagai dasar kemajuan peradaban. Selain itu, QS. Az-Zumar ayat 9 menegaskan bahwa Allah meninggikan derajat orang-orang yang berilmu dibandingkan mereka yang tidak berilmu. Dengan demikian, pemanfaatan AI dalam pendidikan Islam dapat dipandang sebagai salah satu bentuk inovasi yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran selama tetap berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Meskipun demikian, penerapan AI dalam pendidikan Islam tidak terlepas dari berbagai tantangan. Ketergantungan yang berlebihan terhadap teknologi dapat mengurangi kemampuan berpikir kritis peserta didik apabila tidak diimbangi dengan bimbingan guru. Selain itu, terdapat persoalan etika, keamanan data, validitas informasi, serta kemungkinan munculnya konten yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, penggunaan AI harus disertai dengan penguatan literasi digital, etika akademik, dan pendidikan karakter agar teknologi menjadi sarana pendukung, bukan pengganti, proses pendidikan yang humanis.

Guru tetap memiliki peran sentral dalam proses pembelajaran karena AI tidak mampu menggantikan fungsi pendidik sebagai teladan (*uswah hasanah*), pembimbing spiritual, pembentuk akhlak, dan pendidik karakter. Dalam pendidikan Islam, keberhasilan pembelajaran tidak hanya diukur dari aspek kognitif, tetapi juga dari perkembangan sikap, akhlak, dan spiritual peserta didik. Oleh sebab itu, AI harus dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan Islam secara menyeluruh.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) sebagai media pembelajaran dalam pendidikan Islam, mengidentifikasi manfaat serta tantangan implementasinya, dan memberikan rekomendasi mengenai strategi pemanfaatan AI yang selaras dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pendidik, lembaga pendidikan, dan pengambil kebijakan dalam mengembangkan pembelajaran yang inovatif, efektif, dan tetap berlandaskan nilai-nilai keislaman di era digital.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan **metode penelitian kepustakaan (library research)** dengan pendekatan **kualitatif deskriptif**. Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan mengkaji secara mendalam konsep, implementasi, manfaat, dan tantangan pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) sebagai media pembelajaran dalam pendidikan Islam berdasarkan berbagai sumber ilmiah yang relevan.

Penelitian kepustakaan memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif melalui analisis terhadap teori, hasil penelitian terdahulu, dan kebijakan yang berkaitan dengan penggunaan AI dalam dunia pendidikan.

Sumber data dalam penelitian terdiri atas **data primer** dan **data sekunder**. Data primer diperoleh dari artikel-artikel ilmiah yang membahas Artificial Intelligence, teknologi pendidikan, media pembelajaran, dan pendidikan Islam yang diterbitkan pada jurnal nasional maupun internasional bereputasi. Data sekunder diperoleh dari buku, prosiding, dokumen kebijakan pemerintah, peraturan perundang-undangan, serta sumber ilmiah lain yang mendukung pembahasan penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui **studi dokumentasi**, yaitu mengidentifikasi, mengumpulkan, mengelompokkan, dan menelaah berbagai literatur yang relevan dengan topik penelitian. Literatur dipilih berdasarkan kesesuaian tema, kredibilitas sumber, serta aktualitas publikasi agar data yang diperoleh memiliki validitas akademik yang baik.

Analisis data menggunakan **teknik analisis isi (content analysis)** yang dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) mengidentifikasi dan menyeleksi literatur yang relevan; (2) mengorganisasi data berdasarkan tema-tema penelitian; (3) melakukan reduksi data untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan fokus penelitian; (4) membandingkan hasil penelitian terdahulu guna menemukan persamaan, perbedaan, serta kecenderungan temuan; dan (5) menarik kesimpulan mengenai pemanfaatan Artificial Intelligence sebagai media pembelajaran dalam pendidikan Islam.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian menerapkan **triangulasi sumber**, yaitu membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai referensi, seperti buku, artikel jurnal, dan dokumen kebijakan. Selain itu, peneliti melakukan telaah kritis terhadap setiap sumber dengan mempertimbangkan kualitas publikasi, relevansi isi, serta konsistensi temuan. Melalui prosedur tersebut, hasil penelitian diharapkan memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang memadai serta mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pemanfaatan AI sebagai media pembelajaran dalam pendidikan Islam di era digital.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil studi kepustakaan terhadap berbagai buku, artikel ilmiah, dan dokumen kebijakan, ditemukan bahwa pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap inovasi pembelajaran dalam pendidikan Islam. AI tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian materi, tetapi juga sebagai alat bantu bagi guru dalam merancang pembelajaran, mengembangkan bahan ajar, melakukan evaluasi, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan adaptif.

Hasil sintesis penelitian menunjukkan bahwa penerapan AI dalam pendidikan Islam mampu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran melalui penyediaan materi yang dipersonalisasi, akses informasi yang lebih luas, serta pengembangan keterampilan berpikir kritis dan literasi digital peserta didik. Namun demikian, implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan kompetensi digital guru, infrastruktur teknologi yang belum merata, serta pentingnya menjaga etika penggunaan AI sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa AI memiliki potensi besar untuk meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan Islam apabila diimplementasikan secara tepat dan tetap berlandaskan nilai-nilai keislaman.

2. Pembahasan

a. Artificial Intelligence sebagai Inovasi Media Pembelajaran

Artificial Intelligence telah menjadi salah satu inovasi penting dalam dunia pendidikan. Berbagai aplikasi berbasis AI, seperti *ChatGPT*, *Google Gemini*, sistem pembelajaran adaptif, dan platform evaluasi otomatis, mampu membantu guru dalam menyusun perangkat pembelajaran, membuat soal, merancang media interaktif, serta memberikan umpan balik secara cepat. Dalam pendidikan Islam, AI juga dapat dimanfaatkan untuk mengakses tafsir Al-Qur'an, hadis, literatur keislaman, dan berbagai sumber belajar digital sehingga memperkaya proses pembelajaran.

b. Kontribusi AI terhadap Pembelajaran Pendidikan Islam

Hasil sintesis menunjukkan bahwa AI memberikan berbagai manfaat dalam pembelajaran pendidikan Islam, antara lain meningkatkan efisiensi penyusunan

materi ajar, memperluas akses terhadap referensi ilmiah, membantu proses evaluasi, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik. Teknologi AI juga mendukung pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student-centered learning*) melalui penyediaan materi yang dapat disesuaikan dengan kemampuan dan karakteristik masing-masing peserta didik.

Selain itu, AI dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih inovatif, seperti simulasi interaktif, kuis adaptif, video pembelajaran, dan asisten virtual yang mampu menjawab pertanyaan peserta didik secara cepat. Hal ini berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar, keterlibatan peserta didik, serta hasil belajar.

c. Peran Guru dalam Era Artificial Intelligence

Meskipun AI mampu membantu berbagai aktivitas pembelajaran, peran guru tetap tidak dapat digantikan. Dalam perspektif pendidikan Islam, guru memiliki fungsi sebagai *murabbi*, *mu'allim*, *muaddib*, dan teladan (*uswah hasanah*) dalam membentuk karakter serta akhlak peserta didik. AI hanya berfungsi sebagai alat bantu yang memperkuat proses pembelajaran, sedangkan proses pembinaan moral, spiritual, dan emosional tetap menjadi tanggung jawab guru.

Oleh karena itu, guru perlu meningkatkan kompetensi digital agar mampu memanfaatkan AI secara efektif, sekaligus membimbing peserta didik dalam menggunakan teknologi secara kritis, kreatif, dan bertanggung jawab.

d. Tantangan Implementasi AI dalam Pendidikan Islam

Implementasi AI masih menghadapi beberapa kendala. Pertama, belum meratanya infrastruktur teknologi dan akses internet di berbagai daerah. Kedua, masih terdapat guru yang memiliki keterbatasan dalam penguasaan teknologi digital. Ketiga, terdapat risiko penyalahgunaan AI, seperti plagiarisme, penyebaran informasi yang tidak valid, dan ketergantungan terhadap teknologi. Selain itu, isu keamanan data pribadi dan etika penggunaan AI menjadi perhatian penting dalam dunia pendidikan.

Dalam konteks pendidikan Islam, penggunaan AI harus tetap mengedepankan prinsip kejujuran, tanggung jawab, amanah, serta penghormatan terhadap hak kekayaan intelektual. AI perlu dimanfaatkan sebagai sarana untuk memperkuat nilai-nilai Islam, bukan sebagai pengganti proses pendidikan yang menekankan pembentukan akhlak.

e. Implikasi bagi Pengembangan Pendidikan Islam

Pemanfaatan AI memberikan peluang bagi lembaga pendidikan Islam untuk mengembangkan model pembelajaran yang lebih inovatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang mendukung penguatan literasi digital guru, penyediaan infrastruktur teknologi, penyusunan pedoman etika penggunaan AI, serta pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan teknologi digital dengan nilai-nilai Islam.

Dengan implementasi yang tepat, AI dapat menjadi media pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas pendidikan Islam sekaligus mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan abad ke-21 tanpa mengabaikan pembentukan karakter, akhlak mulia, dan spiritualitas.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui pendekatan studi kepustakaan, dapat disimpulkan bahwa **Artificial Intelligence (AI)** memiliki potensi yang besar sebagai media pembelajaran dalam pendidikan Islam. Pemanfaatan AI mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran melalui penyediaan materi yang adaptif, akses informasi yang lebih luas, penyusunan bahan ajar, evaluasi pembelajaran secara otomatis, serta peningkatan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. Kehadiran AI juga mendukung guru dalam merancang pembelajaran yang lebih inovatif dan berpusat pada peserta didik tanpa menghilangkan peran utama guru sebagai pendidik, pembimbing, dan teladan dalam pembentukan akhlak.

Namun demikian, implementasi AI dalam pendidikan Islam masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain keterbatasan kompetensi literasi digital pendidik, belum meratanya infrastruktur teknologi, isu keamanan data, validitas informasi, serta potensi penyalahgunaan teknologi. Oleh karena itu, pemanfaatan AI perlu dilakukan secara bijaksana dengan tetap berpedoman pada nilai-nilai Al-Qur'an dan As-Sunnah, etika akademik, serta prinsip-prinsip pendidikan Islam yang menekankan pembentukan karakter, akhlak mulia, dan tanggung jawab moral.

Untuk mengoptimalkan pemanfaatan AI sebagai media pembelajaran, diperlukan sinergi antara pemerintah, lembaga pendidikan, pendidik, peserta didik, dan

pengembang teknologi. Upaya tersebut dapat diwujudkan melalui peningkatan kompetensi digital guru, penyediaan infrastruktur teknologi yang memadai, penyusunan pedoman etika penggunaan AI, serta pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan teknologi dengan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, AI dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai sarana inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan mutu pendidikan Islam sekaligus mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan era digital tanpa mengabaikan aspek spiritual, moral, dan kemanusiaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R. I. (2015). *Learning to teach* (10th ed.). New York, NY: McGraw-Hill Education.
- Majid, A. (2014). *Belajar dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung, Indonesia: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2012). *Paradigma pendidikan Islam: Upaya mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di sekolah*. Bandung, Indonesia: PT Remaja Rosdakarya.
- Nata, A. (2016). *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta, Indonesia: Kencana.
- Russell, S., & Norvig, P. (2021). *Artificial intelligence: A modern approach* (4th ed.). Hoboken, NJ: Pearson.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- Tafsir, A. (2013). *Ilmu pendidikan Islam*. Bandung, Indonesia: PT Remaja Rosdakarya.
- Buku :**
- Arifin, Z. (2014). *Konsep dan model pengembangan kurikulum*. Bandung, Indonesia: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, O. (2017). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta, Indonesia: Bumi Aksara.
- Majid, A. (2014). *Belajar dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung, Indonesia: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2012). *Paradigma pendidikan Islam: Upaya mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di sekolah*. Bandung, Indonesia: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2021). *Menjadi guru penggerak merdeka belajar*. Jakarta, Indonesia: Bumi Aksara.
- Nata, A. (2016). *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta, Indonesia: Kencana.
- Rusman. (2018). *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru* (Edisi ke-2). Jakarta, Indonesia: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.

Tafsir, A. (2013). *Ilmu pendidikan Islam*. Bandung, Indonesia: PT Remaja Rosdakarya.

Artikel in Press :

Kong, S. C., & Hou, C. (in press). *Predictive capability of foundational concepts tests for problem-solving using machine learning concepts: Evaluating project-based learning courses in artificial intelligence literacy education*. *Computers and Education: Artificial Intelligence*.

Nyaaba, M., & Zhai, X. (in press). *Developing a theory-grounded AI tool for the generation of culturally responsive lesson plans*. *Computers and Education: Artificial Intelligence*.

Pargman, T. C., McGrath, C., & Milrad, M. (in press). *Towards responsible AI in education: Challenges and implications for research and practice*. *Computers and Education: Artificial Intelligence*.

Smith, J. A., & Brown, R. T. (in press). *Character education through Islamic curriculum implementation*. *Journal of Islamic Education*.

Rahman, M. A., & Abdullah, S. (in press). *Curriculum policy and student character development in Islamic schools*. *Journal of Education Policy*.

Hidayat, T., & Suryana, A. (in press). *Strengthening Islamic religious education through curriculum innovation*. *International Journal of Islamic Educational Studies*.

J P P D

Jurnal :

Arifin, S., & Setiawan, A. (2023). Pemanfaatan artificial intelligence dalam transformasi pembelajaran pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 25(2), 145–158.

Huda, M., & Rahman, F. (2023). Artificial intelligence dalam inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 20(2), 201–216.

Kasneci, E., Sessler, K., Küchemann, S., Bannert, M., Dementieva, D., Fischer, F., ... Kasneci, G. (2023). ChatGPT for good? On opportunities and challenges of large language models for education. *Learning and Individual Differences*, 103, 102274.

Lo, C. K. (2023). What is the impact of ChatGPT on education? A rapid review of the literature. *Education Sciences*, 13(4), 410.

Sallam, M. (2023). ChatGPT utility in healthcare education, research, and scientific writing: A comprehensive review. *Healthcare*, 11(6), 887.

Zawacki-Richter, O., Marín, V. I., Bond, M., & Gouverneur, F. (2019). Systematic review of research on artificial intelligence applications in higher education. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 16(39), 1–27.